



BANK SOAL HIKAYAT #1
45 Pertanyaan

NAMA : _____

KELAS : _____

TANGGAL : _____

1. apa yang dimaksud dengan Hikayat?

- | | |
|---|--|
| <p><input type="checkbox"/> A suatu bentuk karya sastra prosa, terutama dalam Bahasa Melayu lama yang berisikan tentang cerita, kisah, dan dongeng.</p> <p><input type="checkbox"/> C bentuk karya sastra yang terikat oleh irama, rima dan penyusun bait dan baris dengan pemilihan kata yang indah.</p> | <p><input type="checkbox"/> B jenis karya sastra berbentuk prosa dan bersifat fiktif yang menceritakan/menggambarkan suatu kisah yang dialami oleh suatu tokoh secara ringkas.</p> <p><input type="checkbox"/> D cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang di dalam masyarakat.</p> |
|---|--|

2. Di bawah ini yang bukan ciri-ciri hikayat adalah?

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> A Magis | <input type="checkbox"/> B Anonim |
| <input type="checkbox"/> C Bersifat Modern | <input type="checkbox"/> D Istana Sentris |

3. Di bawah yang termasuk ciri-ciri Hikayat adalah?

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> A Istana Sentris | <input type="checkbox"/> B Bersifat Modern |
| <input type="checkbox"/> C Antonim | <input type="checkbox"/> D diketahui pengarangnya |

4. Bentuk karya sastra lama dalam bentuk prosa, adalah ...

- | | |
|--------------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> A Debat | <input type="checkbox"/> B Hikayat |
| <input type="checkbox"/> C Wawancara | <input type="checkbox"/> D Anekdot |
| <input type="checkbox"/> E Negosiasi | |

5. Berikut ini yang bukan merupakan contoh hikayat adalah ...

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> A Si Miskin | <input type="checkbox"/> B Indera Bangsawan |
| <input type="checkbox"/> C Laskar Pelangi | <input type="checkbox"/> D Sri Rama |

6. Watuwe lalu mengingatkan agar Towjatuwa dan keturunannya tidak membunuh dan memakan daging buaya. Apabila larangan itu dilanggar maka Towjatuwa dan keturunannya akan mati. Sejak saat itu Towjatuwa dan anak keturunannya berjanji untuk melindungi bintang yang berada di sekitar sungai Tami dari para pemburu.

Pesan Moral yang terdapat pada cerita tersebut adalah...

- | | | | |
|----------------------------|---|----------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> A | Hendaknya memilih keluarga yang bisa memberikan keturunan | <input type="checkbox"/> B | kita harus pandai membahagiakan orang lain |
| <input type="checkbox"/> C | Harusnya orang makan daging | <input type="checkbox"/> D | Pentingnya menepati janji |
| <input type="checkbox"/> E | Harus menghormati orang lain | | |

7. Syahdan, maka adalah raja di dalam negeri itu telah kembali ke rahmatullah. Maka ia pun tiada beranak seorang jua pun. Maka segala menteri dan hulubalangnya dan orang-orang besar dan orang-orang membicarakan, siapa juga yang patut dijadikan raja menggantikan raja yang telah kembali ke rahmatullah itu. Maka di dalam antara menteri yang banyak itu ada seorang menteri yang tua daripada tuan hamba sekalian itu. Maka ia pun berkata, katanya: "Adapun hamba ini tua daripada tuan hamba sekalian itu. Jikalau ada gerangan bicara, mengapa segala saudaraku ini tiada hendak berkata?"

Isi kutipan tersebut menceritakan tentang...

- | | | | |
|----------------------------|--|----------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> A | Masyarakat sedang berduka atas kematian rajanya. | <input type="checkbox"/> B | Hak orang berpendapat untuk memecahkan masalah dalam suatu musyawarah. |
| <input type="checkbox"/> C | Seorang raja telah meninggal dan tidak memiliki anak. | <input type="checkbox"/> D | Para menteri dan orang besar melakukan musyawarah pemilihan raja. |
| <input type="checkbox"/> E | Orang tua diberi hak berbicara dalam setiap pertemuan. | | |

8. Syahdan, maka adalah raja di dalam negeri itu telah kembali ke rahmatullah. Maka ia pun tiada beranak seorang jua pun. Maka segala menteri dan hulubalangnya dan orang-orang besar dan orang-orang membicarakan, siapa juga yang patut dijadikan raja menggantikan raja yang telah kembali ke rahmatullah itu. Maka di dalam antara menteri yang banyak itu ada seorang menteri yang tua daripada tuan hamba sekalian itu. Maka ia pun berkata, katanya: "Adapun hamba ini tua daripada tuan hamba sekalian itu. Jikalau ada gerangan bicara, mengapa segala saudaraku ini tiada hendak berkata?"

Isi kutipan tersebut menceritakan tentang...

- | | | | |
|----------------------------|--|----------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> A | Masyarakat sedang berduka atas kematian rajanya. | <input type="checkbox"/> B | Orang tua diberi hak berbicara dalam setiap pertemuan. |
| <input type="checkbox"/> C | Para menteri dan orang besar melakukan musyawarah pemilihan raja. | <input type="checkbox"/> D | Seorang raja telah meninggal dan tidak memiliki anak. |
| <input type="checkbox"/> E | Hak orang berpendapat untuk memecahkan masalah dalam suatu musyawarah. | | |

9. Nilai sosial yang terdapat pada kutipan di bawah adalah....

Syahdan, maka adalah raja di dalam negeri itu telah kembali ke rahmatullah. Maka ia pun tiada beranak seorang jua pun. Maka segala menteri dan hulubalangnya dan orang-orang besar dan orang-orang membicarakan, siapa juga yang patut dijadikan raja menggantikan raja yang telah kembali ke rahmatullah itu. Maka di dalam antara menteri yang banyak itu ada seorang menteri yang tua daripada tuan hamba sekalian itu. Maka ia pun berkata, katanya: "Adapun hamba ini tua daripada tuan hamba sekalian itu. Jikalau ada gerangan bicara, mengapa segala saudaraku ini tiada hendak berkata?"

- | | | | |
|----------------------------|---|----------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> A | Bermusyawarah untuk memberi kesempatan berbicara kepada yang berwenang. | <input type="checkbox"/> B | Memberi kesempatan berbicara kepada semua yang hadir dalam musyawarah. |
| <input type="checkbox"/> C | Orang tua lebih berpengalaman daripada orang muda dalam berbagai hal. | <input type="checkbox"/> D | Setiap negara memiliki seorang pemimpin yang dipilih rakyat. |
| <input type="checkbox"/> E | Kepemimpinan yang dialihkan kepada perdana menteri oleh raja yang berkuasa. | | |

10. Amanat yang terkandung dalam kutipan berikut adalah...

Syahdan, maka adalah raja di dalam negeri itu telah kembali ke rahmatullah. Maka ia pun tiada beranak seorang jua pun. Maka segala menteri dan hulubalangnya dan orang-orang besar dan orang-orang membicarakan, siapa juga yang patut dijadikan raja menggantikan raja yang telah kembali ke rahmatullah itu. Maka di dalam antara menteri yang banyak itu ada seorang menteri yang tua daripada tuan hamba sekalian itu. Maka ia pun berkata, katanya: "Adapun hamba ini tua daripada tuan hamba sekalian itu. Jikalau ada gerangan bicara, mengapa segala saudaraku ini tiada hendak berkata?"

- | | | | |
|----------------------------|--|----------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> A | Setiap manusia pasti akan meninggal dunia, sekalipun seorang raja. | <input type="checkbox"/> B | Dalam sebuah musyawarah hendaknya meminta pendapat semua anggota yang hadir. |
| <input type="checkbox"/> C | Sebaiknya seorang raja memiliki keturunan agar ada yang meneruskan kekuasaannya. | <input type="checkbox"/> D | Segala sesuatu harus diputuskan secara musyawarah mufakat. |
| <input type="checkbox"/> E | Orang yang muda diberi kesempatan menyampaikan gagasannya. | | |

11. Diambilnya pisau, lalu ditorehnya gendang itu. Maka Putri Ratna Sari keluar dari gendang itu.

Karakteristik hikayat pada penggalan teks di atas yaitu...

- | | | | |
|----------------------------|-----------------------------|----------------------------|----------------|
| <input type="checkbox"/> A | disebarluaskan secara lisan | <input type="checkbox"/> B | istana sentris |
| <input type="checkbox"/> C | anonim | <input type="checkbox"/> D | statis |
| <input type="checkbox"/> E | kesaktian | | |

12. Maka baginda pun bimbanglah, tida tahu siapa yang patut dirayakan dalam negeri karena anaknya kedua orang itu sama-sama gagah. Jikalau baginda pun mencari muslihat, iya menceritakan kepada kedua anaknya bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda dan berkata kepadanya: barang siapa yang dapat mencari buluh perindu yang dipegangnya, ialah yang patut menjadi raja di dalam negeri.

Nilai yang terkandung pada penggalan hikayat di atas yaitu...

- | | | | |
|----------------------------|--------------|----------------------------|------------------|
| <input type="checkbox"/> A | Nilai Agama | <input type="checkbox"/> B | Nilai Moral |
| <input type="checkbox"/> C | Nilai Budaya | <input type="checkbox"/> D | Nilai Pendidikan |
| <input type="checkbox"/> E | Nilai Sosial | | |

13. Maka anakanda baginda yang dua orang itu pun sampailah usia tujuh tahun dan dititahkan pergi mengaji kepada Mualim Sufian. Sesudah tahu mengaji, mereka dititah pula mengaji kitab usul, fikih, hingga saraf, tafsir sekaliannya diketahuinya. Kata arkais yang berwarna merah pada penggalan hikayat di atas memiliki makna...

- | | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> A diusir | <input type="checkbox"/> B diperintah |
| <input type="checkbox"/> C diminta | <input type="checkbox"/> D diharapkan |
| <input type="checkbox"/> E diizinkan | |

14. Kata arkais adalah

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> A Kata unik yang baru muncul | <input type="checkbox"/> B Kata baku yang resmi |
| <input type="checkbox"/> C Kata yang sudah jarang digunakan | <input type="checkbox"/> D Kata populer saat ini |
| <input type="checkbox"/> E Kata sulit yang tidak dimengerti | |

15. Hikayat termasuk jenis?

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> A Strata | <input type="checkbox"/> B Sara |
| <input type="checkbox"/> C Satra | <input type="checkbox"/> D Sastra |

16. Hal manakah yang membedakan hikayat dengan cerpen?

- | | |
|--|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> A pembaca | <input type="checkbox"/> B pengarang |
| <input type="checkbox"/> C nilai-nilai | <input type="checkbox"/> D sastra |

17. Unsur instrinsik hikayat adalah

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> A Latar, Amanat, Tema | <input type="checkbox"/> B Amanat, Isi, Koda |
| <input type="checkbox"/> C Nilai, Tokoh, Latar | <input type="checkbox"/> D Tema, Alur, Nilai |

18. Nilai-nilai dalam teks hikayat sebagai berikut

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> A Kriminal, Pancasila, Moral | <input type="checkbox"/> B Religiusitas, Moral, Seni |
| <input type="checkbox"/> C Sosial, Teroris, Didaktis | <input type="checkbox"/> D Budaya, Religi, Moral |

19. Kaidah kebahasaan hikayat

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> A Arkais | <input type="checkbox"/> B Arkatras |
| <input type="checkbox"/> C Arkritus | <input type="checkbox"/> D Arkasis |

20. Kebanyakan hikayat dibuat dalam bahasa

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> A Melayu Modern | <input type="checkbox"/> B Melayu Klasik |
| <input type="checkbox"/> C Melayu Jambi | <input type="checkbox"/> D Malaka Klasik |

21. Ciri khas hikayat adalah



- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> A magis, kemuslihan | <input type="checkbox"/> B istana sentris, kepahlawanan |
| <input type="checkbox"/> C kemustahilan, istana raja | <input type="checkbox"/> D kemuslihan, istana sentral |

22. tokoh dalam teks hikayat biasanya memiliki

- | | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> A kegalauan | <input type="checkbox"/> B kekurangan |
| <input type="checkbox"/> C kesaktian | <input type="checkbox"/> D kesetiaan |

23. hikayat biasanya mengandung

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> A kemuslihan | <input type="checkbox"/> B kesenjangan |
| <input type="checkbox"/> C kemustahilan | <input type="checkbox"/> D kegirangan |

24. bagaimana kepengarangan pada hikayat?

- | | |
|---|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> A tidak bernama | <input type="checkbox"/> B nama pena |
| <input type="checkbox"/> C tertulis jelas | <input type="checkbox"/> D nama asli |

25. Kata *hatta* dalam bahasa Melayu memiliki arti

- | | |
|----------------------------------|----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> A harta | <input type="checkbox"/> B marga |
| <input type="checkbox"/> C maka | <input type="checkbox"/> D hak |

26. kata *buluh* dalam bahasa Melayu memiliki arti

- | | | | |
|----------------------------|------------------|----------------------------|------------------|
| <input type="checkbox"/> A | tanaman berbuah | <input type="checkbox"/> B | tanaman berkayu |
| <input type="checkbox"/> C | tanaman berbunga | <input type="checkbox"/> D | tanaman berumpun |

27. *Ferguso memang buaya darat sejati yang tak tahu malu. Mentang-mentang kaya.*

mana yang merupakan kata bermajas?

- | | | | |
|----------------------------|---------------|----------------------------|-----------------|
| <input type="checkbox"/> A | buaya darat | <input type="checkbox"/> B | mentang-mentang |
| <input type="checkbox"/> C | tak tahu malu | <input type="checkbox"/> D | kaya raya |

28. *Laksana bulan purnama, kecantikannya tiada tara.*

kalimat di atas bermajas?

- | | | | |
|----------------------------|-----------|----------------------------|----------|
| <input type="checkbox"/> A | Simile | <input type="checkbox"/> B | Litotes |
| <input type="checkbox"/> C | Hiperbola | <input type="checkbox"/> D | Metafora |

29. *Tuan putri terharu akan kesetiaan dan menamainya si kembar.*

kalimat di atas bermajas?

- | | | | |
|----------------------------|-----------|----------------------------|---------|
| <input type="checkbox"/> A | hiperbola | <input type="checkbox"/> B | litotes |
| <input type="checkbox"/> C | metafora | <input type="checkbox"/> D | simile |

30. yang bukan nilai-nilai dalam hikayat ialah

- | | | | |
|----------------------------|-------------|----------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> A | nilai moral | <input type="checkbox"/> B | nilai sosial |
| <input type="checkbox"/> C | nilai agama | <input type="checkbox"/> D | nilai ujaran |

31. *Perhatikan teks di bawah ini!*

Pada zaman dahulu, terdapatlah sebuah kerajaan yang tenteram dan damai, Kutatanggeuhan namanya. Rajanya adil dan bijaksana. Ia bernama Prabu Suwarnalaya. Ia memerintahkan kerajaan dengan di damping oleh permaisurinya yang bernama Ratu Purbamanah.

Isi yang terkandung dalam kutipan hikayat tersebut adalah

- | | | | |
|----------------------------|--|----------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> A | ada sebuah kerajaan yang mempunyai raja yang adil. | <input type="checkbox"/> B | Raja dan Ratu yang bersama dalam memerintah kerajaan. |
| <input type="checkbox"/> C | terdapat sebuah kerajaan yang tenteram dan damai. | <input type="checkbox"/> D | Prabu Suwarnalaya dan Ratu Purbamanah |
| <input type="checkbox"/> E | Raja Kutatanggeuhan yang bijaksana. | | |

32. *Bacalah kutipan teks hikayat berikut dengan seksama!*

Selang berapa lama, Malim Deman juga ditabalkan menjadi raja. Sejak kematian ayahanda, Malim Daman pun lalai memerintah negeri. Setiap hari ia hanya asyik menyambung ayam saja. Dalam keadaan yang demikian, Puteri Bungsu pun melahirkan seorang anak yang diberi nama Malim Dewana. Malim Dewana besarlah, tapi Malim Demam tidak mau kembali ke istana melihat puteranya. Puteri Bungsu sangat masygul hatinya. Kebetulan pula ia menemukan kembali baju layangnya. Maka ia pun terbang kembali ke kahyangan dengan anaknya Malim Dewana.

(Hikayat Malim Demam)

Pokok atau isi dari kutipan teks hikayat tersebut adalah

- | | | | |
|----------------------------|---|----------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> A | Sifat Malim Deman yang tidak bisa berubah dari dahulu | <input type="checkbox"/> B | Puteri Bungsu menemukan kembali baju layangnya |
| <input type="checkbox"/> C | hobi Malim Deman dalam menyambung ayam | <input type="checkbox"/> D | Puteri Bungsu pun melahirkan seorang anak yang diberi nama Malim Dewana |
| <input type="checkbox"/> E | Malim Demam yang tak mau melihat puteranya | | |

33. Yang bukan arti kata arkais dari "mualim" adalah

- | | | | |
|----------------------------|---------------|----------------------------|-------------------------|
| <input type="checkbox"/> A | perwira kapal | <input type="checkbox"/> B | orang yang pindah agama |
| <input type="checkbox"/> C | ahli agama | <input type="checkbox"/> D | penunjuk jalan |

34. Yang bukan arti dari kata arkais "uzur" adalah

- | | |
|---------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> A halangan | <input type="checkbox"/> B mengandung |
| <input type="checkbox"/> C sudah lama | <input type="checkbox"/> D lemah badan |

35. Perhatikan kalimat berikut.
"Tsubasa adalah kunci permainan Nankatsu"
Kalimat tersebut merupakan majas....

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> A Personifikasi | <input type="checkbox"/> B Perumpamaan |
| <input type="checkbox"/> C Metafora | <input type="checkbox"/> D Sinekdoke totem pro parte |

36. Perhatikan kalimat berikut.
Hembusan angin membelai lembut rambutku
Kalimat tersebut merupakan majas....

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> A Perumpamaan | <input type="checkbox"/> B Personifikasi |
| <input type="checkbox"/> C Metonimia | <input type="checkbox"/> D Metafora |

37. Perjalanan hidup manusia seperti roda yang berputar, kadang-kadang berada di atas untuk merasakan kenikmatan, tetapi kadang-kadang di bawah merasakan kesusahan dan hinaan.
Kalimat tersebut merupakan majas....

- | | |
|--------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> A Alegori | <input type="checkbox"/> B Metafora |
| <input type="checkbox"/> C Metonimia | <input type="checkbox"/> D Sinekdoke pars prototo |

38. Ayah menyiapkan 10 ekor ayam untuk acara tahun baru di rumah.
Kalimat tersebut merupakan majas....

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> A Personifikasi | <input type="checkbox"/> B Pars Prototo |
| <input type="checkbox"/> C Metafora | <input type="checkbox"/> D Totem Pro Parte |

39. DIY gagal membawa pulang emas sesuai target dalam pertandingan olahraga.
Kalimat tersebut merupakan majas....

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> A Pars prototo | <input type="checkbox"/> B Perumpamaan |
| <input type="checkbox"/> C Metafora | <input type="checkbox"/> D Totem pro parte |

40. tendangan Tsubasa kuat hingga menembus langit. kalimat tersebut termasuk majas..

- | | |
|--------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> A Eufisme | <input type="checkbox"/> B Totem Proparte |
| <input type="checkbox"/> C Hiperbola | <input type="checkbox"/> D Alegori |